

BAB III KERANGKA KONSEP

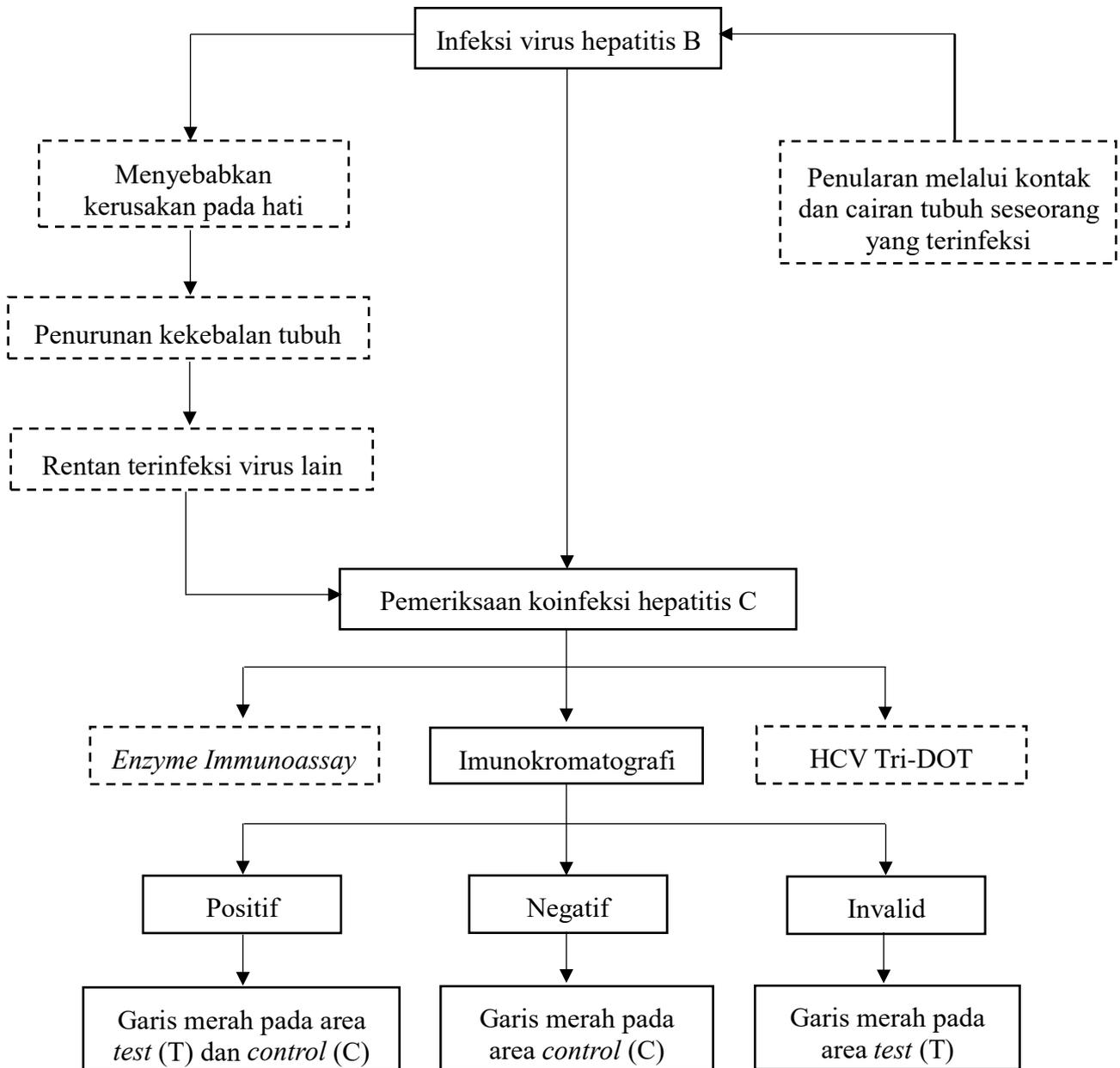
A. Dasar Pemikiran

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi HBV yang dapat menyerang siapa saja dan dapat mengakibatkan kerusakan pada hati. Penularannya dapat melalui kontak dengan darah dan cairan tubuh seseorang yang terinfeksi, kerusakan pada hati ini dapat mengakibatkan penurunan kekebalan tubuh dan menyebabkan seseorang rentan terinfeksi virus lain salah satunya HCV.

Hepatitis B dan hepatitis C memiliki beberapa faktor risiko yang sama, terutama pada penularannya dan juga kedua virus ini dapat menyebabkan kerusakan pada hati oleh karena itu koinfeksi hepatitis B dan hepatitis C dapat meningkatkan risiko kerusakan hati yang lebih serius, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan hepatitis C.

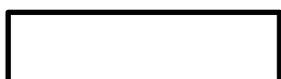
Untuk pemeriksaan deteksi koinfeksi hepatitis C pada pasien hepatitis B dapat dilakukan dengan menggunakan metode imunokromatografi (ICT), tes ini memiliki prinsip yaitu spesimen serum atau plasma bereaksi dengan partikel antigen HCV yang diikatkan, selanjutnya campuran akan bergerak sepanjang membran melalui aksi kapiler untuk bereaksi dengan antigen rekombinan HCV pada membran dan memberikan warna pada garis.

B. Kerangka Pikir



Keterangan:

 : Variabel tidak diteliti

 : Variabel diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah hepatitis B.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* dalam penelitian ini adalah koinfeksi hepatitis C.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Pasien hepatitis B dalam penelitian ini adalah seseorang yang telah didiagnosis menderita penyakit hepatitis B yang ditandai dengan hasil pemeriksaan positif HBsAg di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat dideteksi dengan menggunakan metode imunokromatografi (ICT).
- b. Koinfeksi hepatitis C yang dimaksud pada penelitian ini adalah antibodi anti-HCV yang diperiksa menggunakan sampel serum dengan metode imunokromatografi (ICT) yang dilaporkan secara kualitatif.

2. Kriteria Objektif

- a. Positif : Garis merah pada area *test* (T) dan *control* (C)
- b. Negatif : Garis merah pada area *control* (C)
- c. Invalid : Garis merah pada area *test* (T)
(Kit Insert Orient Gene HCV, 2024).